
Judul Artikel dalam Bahasa Indonesia (Aptos Narrow 14 pt, tebal, rata tengah; ditulis secara ringkas, spesifik, informatif, dan mencerminkan kegiatan, sasaran mitra, solusi yang diterapkan, serta capaian utama pengabdian.)

Article Title in English (Aptos Narrow 14 pt, tebal, rata tengah; merupakan terjemahan yang akurat dan konsisten dengan judul bahasa Indonesia.)

Nama Penulis Pertama¹, Nama Penulis Kedua², Nama Penulis Ketiga³, Nama Penulis Keempat^{1*} (Aptos Narrow 11 pt)

¹Program Studi/Departemen, Fakultas, Universitas/Institusi, Kota, Negara (Aptos Narrow 10 pt)

²Program Studi/Departemen, Fakultas, Universitas/Institusi, Kota, Negara (Aptos Narrow 10 pt)

³Program Studi/Departemen, Fakultas, Universitas/Institusi, Kota, Negara (Aptos Narrow 10 pt)

*Penulis korespondensi, email: mjpmmm@marasofipublishing.co.id (Aptos Narrow 10 pt)

Abstrak— Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, satu paragraf, maksimal 200 kata. Abstrak harus memuat latar belakang dan permasalahan mitra, tujuan pengabdian, metode atau tahapan pelaksanaan, solusi yang diterapkan, hasil utama, serta manfaat atau implikasi kegiatan bagi mitra. Hasil harus dinyatakan secara spesifik berdasarkan bukti yang tersedia, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, kapasitas, perubahan praktik, atau luaran teknologi yang dihasilkan. Abstrak disusun secara ringkas, jelas, informatif, dan dapat dipahami secara mandiri. Abstrak tidak diperkenankan memuat sitasi, tabel, gambar, atau persamaan. (Aptos Narrow 11 pt)

Kata kunci: kata kunci 1; kata kunci 2; kata kunci 3; kata kunci 4; kata kunci 5. (Aptos Narrow 11 pt)

Abstract— The abstract must be written in English in a single paragraph of no more than 200 words. It should describe the background and problems faced by the community partner, the objectives of the community service program, the implementation methods or stages, the solutions delivered, the main outcomes, and the benefits or implications for the partner. The reported outcomes should be specific and supported by available evidence, such as improvements in knowledge, skills, capacity, practices, or the implementation of appropriate technology. The abstract must be concise, clear, informative, and self-contained. Citations, tables, figures, and equations are not permitted in the abstract. (Aptos Narrow 11 pt)

Keywords: keyword 1; keyword 2; keyword 3; keyword 4; keyword 5. (Aptos Narrow 11 pt)

1. Pendahuluan (Aptos Narrow 11 pt)

Bagian pendahuluan harus menjelaskan latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kondisi aktual mitra, permasalahan prioritas, kebutuhan mitra, dasar ilmiah pemilihan solusi, serta tujuan dan kontribusi kegiatan. Pendahuluan harus disusun secara sistematis sehingga pembaca memahami alasan kegiatan dilaksanakan dan relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat.

Penulis wajib menyajikan profil mitra secara proporsional, meliputi karakteristik kelompok sasaran, lokasi, kondisi sosial atau ekonomi yang relevan, kapasitas awal, serta potensi dan kendala yang dihadapi. Permasalahan mitra harus diidentifikasi secara konkret berdasarkan observasi, komunikasi dengan mitra, wawancara, survei awal, data sekunder, atau sumber bukti lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Penulis tidak diperkenankan menyajikan asumsi mengenai kondisi mitra sebagai fakta tanpa dukungan bukti yang memadai.

Uraian permasalahan harus menunjukkan hubungan antara kondisi aktual, kebutuhan mitra, dan prioritas intervensi yang dipilih. Permasalahan dapat mencakup aspek produksi, teknologi, manajemen, pemasaran, pendidikan, lingkungan, kesehatan masyarakat, kelembagaan, atau bidang lain sesuai dengan fokus kegiatan.

Pendahuluan juga harus didukung oleh perkembangan pengetahuan terkini (state of the art) dan analisis kritis terhadap kegiatan pengabdian atau penelitian terdahulu yang relevan. Literatur digunakan untuk menjelaskan efektivitas pendekatan yang telah diterapkan, keterbatasan solusi sebelumnya, serta peluang pengembangan intervensi yang lebih sesuai dengan kebutuhan mitra.

Berdasarkan analisis tersebut, penulis harus menjelaskan kesenjangan praktik atau kebutuhan yang belum terpenuhi (practice gap), unsur kebaruan program, dan kontribusi kegiatan. Kebaruan pengabdian dapat berupa penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi lokal, pengembangan model pendampingan, integrasi pendekatan pemberdayaan, adaptasi metode yang telah terbukti, atau penguatan kapasitas masyarakat yang belum ditangani secara memadai. Kebaruan tidak boleh hanya didasarkan pada lokasi kegiatan yang berbeda.

Tujuan pengabdian harus dinyatakan secara eksplisit pada bagian akhir pendahuluan. Tujuan tersebut harus konsisten dengan permasalahan prioritas, solusi yang ditawarkan, indikator keberhasilan, dan hasil yang dilaporkan. Jika relevan, penulis juga dapat menjelaskan kelompok sasaran, manfaat yang diharapkan, serta potensi keberlanjutan program.

Seluruh pernyataan ilmiah yang didasarkan pada literatur harus didukung oleh referensi yang relevan dan dapat diverifikasi. Sitasi mengikuti gaya IEEE sesuai ketentuan jurnal. Pendahuluan harus ringkas, koheren, dan argumentatif serta menunjukkan urgensi, dasar ilmiah, kebaruan, dan kontribusi kegiatan pengabdian.

2. Metode Pelaksanaan (Aptos Narrow 11 pt)

Bagian metode pelaksanaan harus menjelaskan secara rinci, sistematis, dan transparan bagaimana kegiatan pengabdian dirancang, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi. Uraian harus memadai agar pembaca dapat memahami prosedur pelaksanaan dan menilai kemungkinan penerapan pendekatan serupa pada konteks mitra lainnya.

Metode sekurang-kurangnya mencakup komponen berikut, sesuai karakteristik kegiatan.

2.1. Lokasi, Waktu, dan Mitra Kegiatan

Jelaskan lokasi dan periode pelaksanaan kegiatan, identitas atau karakteristik umum mitra, kelompok sasaran, jumlah peserta, serta dasar pemilihan mitra. Identitas dan informasi pribadi peserta harus disajikan dengan memperhatikan persetujuan serta perlindungan data yang relevan.

2.2. Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra

Uraikan metode identifikasi kebutuhan, seperti observasi lapangan, wawancara, diskusi kelompok, survei awal, atau analisis dokumen. Jelaskan bagaimana permasalahan diprioritaskan dan bagaimana keterlibatan mitra digunakan untuk menentukan kebutuhan yang paling mendesak.

Jika kegiatan tidak memiliki dokumentasi atau data asesmen awal tertentu, penulis tidak boleh mengklaim bahwa prosedur tersebut telah dilaksanakan. Dasar penentuan kebutuhan harus dijelaskan sesuai bukti yang benar-benar tersedia.

2.3. Solusi dan Pendekatan Pengabdian

Jelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra, dasar pemilihan solusi, serta bentuk intervensi yang diterapkan. Solusi dapat berupa pelatihan, sosialisasi, pendampingan, konsultasi, penerapan teknologi tepat guna, perancangan dan pembangunan fasilitas, pengembangan produk, penguatan manajemen, atau bentuk pemberdayaan lainnya.

Uraikan hubungan antara setiap permasalahan prioritas, solusi yang ditawarkan, kegiatan yang dilaksanakan, dan hasil yang diharapkan.

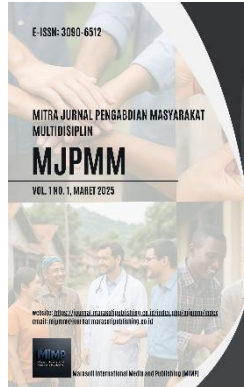
2.4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan harus dijelaskan secara berurutan sesuai proses aktual. Tahapan dapat mencakup:

1. Persiapan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan.
2. Identifikasi atau verifikasi kebutuhan mitra.
3. Perencanaan solusi dan penyusunan perangkat kegiatan.
4. Pelaksanaan pelatihan, pendampingan, atau penerapan solusi.
5. Evaluasi hasil pelaksanaan dan tanggapan mitra.
6. Penyusunan rekomendasi serta rencana keberlanjutan.

Tahapan tersebut bersifat adaptif. Penulis harus menyesuaikannya dengan kegiatan yang benar-benar dilakukan dan tidak mencantumkan tahapan yang tidak dilaksanakan.

Jika tahapan kegiatan disajikan dalam diagram, diagram harus dirujuk terlebih dahulu dalam teks. Sebagai contoh, alur pelaksanaan program pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2.5. Partisipasi Mitra

Jelaskan bentuk keterlibatan mitra dalam identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi kegiatan. Partisipasi dapat berupa penyediaan informasi, tenaga, tempat, bahan, peralatan, peserta, atau pengelolaan hasil program. Uraian harus mencerminkan keterlibatan aktual mitra, bukan sekadar mencantumkan mitra sebagai penerima manfaat.

2.6. Instrumen dan Evaluasi Keberhasilan

Jelaskan indikator keberhasilan, instrumen pengukuran, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan. Indikator dapat meliputi jumlah peserta yang terlibat, ketercapaian luaran, perubahan pengetahuan atau keterampilan, keberhasilan penerapan teknologi, perubahan praktik kerja, tingkat pemanfaatan hasil, dan kepuasan mitra.

Evaluasi dapat menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan, tes pengetahuan, lembar observasi, wawancara, dokumentasi, pengukuran teknis, atau indikator lain yang relevan. Metode analisis harus sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

Apabila tidak tersedia pengukuran awal dan akhir, penulis tidak boleh mengklaim adanya peningkatan berdasarkan perbandingan kuantitatif. Dalam kondisi tersebut, evaluasi dapat didasarkan pada bukti implementasi, hasil observasi, tanggapan mitra, atau capaian luaran yang benar-benar terdokumentasi, dengan menjelaskan keterbatasannya.

Gambar, tabel, dan persamaan harus diberi nomor secara berurutan berdasarkan kemunculan pertama serta dirujuk terlebih dahulu dalam teks. Penulisan rujukan menggunakan format “Gambar 1”, “Tabel 1”, dan “Persamaan (1)”. Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, sedangkan judul tabel ditempatkan di atas tabel. Gambar sebaiknya ditempatkan pada bagian atas atau bawah halaman untuk menjaga konsistensi tata letak.

Tabel harus memiliki judul informatif, nama kolom yang jelas, dan satuan pengukuran apabila diperlukan. Persamaan diberi nomor berurutan, dengan nomor ditempatkan dalam tanda kurung dan diratakan ke kanan. Semua simbol dan parameter harus dijelaskan dalam teks.

Tabel 1. Contoh Penyajian Tabel

Judul Kolom	Kolom A (t)	Kolom B (t)
Baris pertama	1	2
Baris kedua	3	4
Baris ketiga	5	6
Baris keempat	5	6
Baris kelima	5	6

$$z = 10 x^2 - 5 \quad (1)$$

3. Hasil dan Pembahasan (Aptos Narrow 11 pt)

Bagian hasil dan pembahasan harus menjelaskan pelaksanaan kegiatan pengabdian, capaian yang diperoleh, manfaat bagi mitra, serta interpretasi kritis terhadap hasil. Penyajian tidak boleh berhenti pada uraian aktivitas atau dokumentasi kegiatan, tetapi harus menunjukkan hubungan antara permasalahan awal, solusi yang diterapkan, bukti hasil, dan kontribusi program.

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Jelaskan realisasi kegiatan berdasarkan tahapan yang telah diuraikan dalam metode. Uraikan bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, keterlibatan peserta, materi atau teknologi yang diterapkan, kendala yang dihadapi, dan penyesuaian yang dilakukan selama pelaksanaan.

Dokumentasi berupa foto, diagram, gambar teknis, atau ilustrasi dapat digunakan untuk memperlihatkan proses dan hasil kegiatan. Setiap dokumentasi harus memiliki keterangan yang informatif serta dirujuk terlebih dahulu dalam teks sebelum ditampilkan. Dokumentasi harus berasal dari kegiatan atau proses yang benar-benar dilakukan dan tidak boleh disajikan seolah-olah merupakan bukti kegiatan yang tidak pernah berlangsung.

3.2. Hasil Implementasi Solusi

Jelaskan hasil nyata dari solusi yang diterapkan kepada mitra. Hasil dapat berupa fasilitas atau teknologi yang dibangun, produk yang dikembangkan, modul pelatihan, sistem kerja, perangkat manajemen, keterampilan yang diperoleh, atau bentuk luaran lainnya.

Jika kegiatan menghasilkan produk fisik atau teknologi tepat guna, uraikan spesifikasi utama, fungsi, cara pemanfaatan, kesesuaian dengan kebutuhan mitra, serta status implementasinya. Bedakan secara jelas antara desain, prototipe, produk yang telah selesai dibangun, dan produk yang telah digunakan oleh mitra.

Jika kegiatan berfokus pada pelatihan atau pemberdayaan, jelaskan jumlah peserta yang terlibat, materi yang diberikan, kompetensi yang ditargetkan, dan bukti ketercapaian hasil. Jika memungkinkan, sajikan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan berdasarkan instrumen evaluasi yang sesuai.

Seluruh hasil harus didukung oleh bukti yang relevan, seperti data pengukuran, hasil evaluasi, dokumentasi, catatan pelaksanaan, atau kutipan wawancara yang telah diperoleh

secara sah. Penulis tidak diperkenankan mengarang angka, tanggapan peserta, atau capaian program.

3.3. Evaluasi Capaian dan Manfaat bagi Mitra

Bagian ini harus menganalisis sejauh mana kegiatan menjawab permasalahan dan memenuhi tujuan pengabdian. Evaluasi dapat disajikan berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam metode.

Jika menggunakan indikator kuantitatif, jelaskan nilai awal dan akhir, jumlah responden atau objek yang dinilai, cara perhitungan, serta makna perubahan yang diperoleh. Jika menggunakan pendekatan kualitatif, jelaskan tema hasil observasi, tanggapan mitra, atau temuan wawancara secara sistematis.

Manfaat yang dilaporkan harus dibedakan berdasarkan bukti yang tersedia. Misalnya, tersedianya fasilitas merupakan luaran langsung, sedangkan peningkatan efektivitas pengelolaan atau perubahan perilaku merupakan hasil yang memerlukan bukti tambahan. Dampak jangka panjang tidak boleh diklaim apabila evaluasi hanya dilakukan pada tahap awal.

3.4. Pembahasan dan Perbandingan dengan Kegiatan Terdahulu

Pembahasan harus menafsirkan hasil kegiatan secara kritis berdasarkan literatur ilmiah yang relevan dan mutakhir. Penulis perlu menjelaskan mengapa solusi yang diterapkan dapat memenuhi kebutuhan tertentu, faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan, serta kondisi yang memengaruhi penerapan solusi pada mitra.

Temuan harus dibandingkan dengan hasil penelitian atau program pengabdian terdahulu. Perbandingan harus menjelaskan persamaan, perbedaan, dan kemungkinan penyebabnya, bukan sekadar menyatakan bahwa hasil kegiatan sejalan dengan penelitian sebelumnya.

Pembahasan juga harus menunjukkan kontribusi kegiatan terhadap praktik pemberdayaan masyarakat, penerapan teknologi, peningkatan kapasitas, atau pengembangan pendekatan pengabdian. Klaim kebaruan dan kontribusi harus proporsional terhadap cakupan kegiatan dan bukti yang tersedia.

3.5. Kendala, Keterbatasan, dan Keberlanjutan Program

Jelaskan kendala yang muncul selama pelaksanaan, keterbatasan sumber daya, waktu, partisipasi, instrumen evaluasi, atau cakupan sasaran. Penulis perlu menguraikan pengaruh keterbatasan tersebut terhadap interpretasi hasil.

Jika relevan, jelaskan rencana pemeliharaan fasilitas, penggunaan teknologi, pelatihan lanjutan, pendampingan, penguatan kelembagaan, atau mekanisme pengelolaan hasil kegiatan oleh mitra. Keberlanjutan harus dijelaskan berdasarkan rencana atau komitmen yang dapat dipertanggungjawabkan, bukan sebagai hasil yang sudah tercapai apabila belum diverifikasi.

Hasil dan pembahasan dapat disusun secara terpadu atau dibagi ke dalam subbagian sesuai karakteristik kegiatan. Namun, setiap artikel wajib menunjukkan hubungan yang jelas antara kebutuhan mitra, metode pelaksanaan, capaian yang terukur atau terdokumentasi, analisis ilmiah, dan manfaat kegiatan.

Artikel yang hanya memuat uraian kegiatan dan foto dokumentasi tanpa analisis hasil, evaluasi capaian, atau pembahasan ilmiah belum memenuhi standar publikasi pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan.

4. Kesimpulan (Aptos Narrow 11 pt)

Kesimpulan harus menjawab tujuan pengabdian dan merangkum capaian utama berdasarkan hasil serta pembahasan. Uraian harus menegaskan permasalahan yang ditangani, solusi yang diterapkan, hasil nyata yang diperoleh, serta manfaat kegiatan bagi mitra.

Kesimpulan harus didukung oleh bukti yang telah disajikan dalam artikel. Penulis tidak boleh memasukkan data baru, mengulang seluruh uraian hasil, atau menyatakan keberhasilan dan dampak yang melampaui cakupan evaluasi.

Apabila relevan, kesimpulan dapat memuat keterbatasan kegiatan, rekomendasi praktis, dan langkah keberlanjutan yang diperlukan agar hasil pengabdian dapat dimanfaatkan oleh mitra. Rekomendasi harus berkaitan langsung dengan temuan dan kebutuhan mitra.

Artikel yang diterima untuk diterbitkan dibatasi antara 5–12 halaman dengan format satu kolom mengikuti template jurnal ini.

Ucapan Terima Kasih (Aptos Narrow 11 pt)

Penulis menyampaikan terima kasih kepada [nama mitra, institusi, lembaga pendanaan, pemerintah setempat, atau pihak lain] atas dukungan dan kontribusi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih harus mencerminkan kontribusi aktual pihak yang disebutkan dan telah memperoleh persetujuan apabila diperlukan. Apabila tidak ada pihak yang perlu diberikan ucapan terima kasih secara khusus, bagian ini dapat dihilangkan sesuai dengan kebijakan jurnal.

Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Buatan (Aptos Narrow 11 pt)

Pilih pernyataan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dan hapus pilihan yang tidak digunakan.

1. Jika menggunakan kecerdasan buatan generatif:

Penulis menggunakan [nama alat atau platform AI] untuk membantu [jelaskan tujuan penggunaan, misalnya penyuntingan bahasa, penerjemahan, atau perbaikan kejelasan kalimat] pada bagian [sebutkan bagian naskah yang relevan]. Seluruh keluaran yang dihasilkan telah ditinjau, diverifikasi, dan disunting oleh penulis. Penulis bertanggung jawab penuh atas keakuratan, integritas, isi ilmiah, serta versi akhir naskah.

2. Jika tidak menggunakan kecerdasan buatan generatif:

Penulis menyatakan bahwa tidak menggunakan kecerdasan buatan generatif untuk menghasilkan atau mengembangkan substansi ilmiah dalam naskah ini.

Catatan: Sesuaikan pernyataan dengan penggunaan yang sebenarnya dan kebijakan AI jurnal. Jangan menyatakan tidak menggunakan AI apabila AI telah digunakan dalam lingkup yang wajib diungkapkan oleh jurnal.

Kontribusi Penulis (Aptos Narrow 11 pt)

Kontribusi masing-masing penulis dijelaskan sebagai berikut: [Nama Penulis Pertama] berkontribusi pada [konseptualisasi program, identifikasi kebutuhan mitra, metodologi, pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, analisis, atau penulisan draf]; [Nama Penulis Kedua] berkontribusi pada [peran aktual]; dan [Nama Penulis Ketiga] berkontribusi pada [peran aktual]. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah serta bertanggung jawab atas kontribusi masing-masing dan integritas karya secara keseluruhan.

Catatan: Sesuaikan uraian dengan kontribusi aktual setiap penulis. Taksonomi CRediT dapat digunakan untuk menyeragamkan penyebutan peran.

Pernyataan Pendanaan (Aptos Narrow 11 pt)

Pilih pernyataan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

1. Jika penelitian memperoleh pendanaan:

Penelitian ini didanai oleh [nama lembaga atau program pendanaan] berdasarkan [nomor kontrak atau nomor hibah, jika ada].

2. Jika penelitian tidak memperoleh pendanaan khusus:

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pendanaan publik, komersial, atau nirlaba.

Konflik Kepentingan (Aptos Narrow 11 pt)

Pilih pernyataan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

1. Jika tidak terdapat konflik kepentingan:

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pelaksanaan penelitian, interpretasi hasil, atau penyusunan naskah ini.

2. Jika terdapat konflik kepentingan:

Penulis menyatakan adanya konflik kepentingan berupa [jelaskan bentuk konflik kepentingan secara transparan].

Daftar Pustaka (Aptos Narrow 11 pt)

Referensi harus relevan dengan permasalahan mitra, solusi yang diterapkan, metode pelaksanaan, instrumen evaluasi, dan pembahasan hasil pengabdian. Penulisan referensi mengikuti gaya sitasi IEEE. Setiap sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka wajib dirujuk dalam teks, dan setiap sitasi dalam teks wajib tercantum dalam daftar pustaka.

Penulis dianjurkan menggunakan perangkat manajemen referensi, seperti Mendeley atau EndNote, untuk menjaga konsistensi sitasi dan daftar pustaka.

1. Nisbah Sumber Acuan Primer

Setiap artikel wajib menggunakan sekurang-kurangnya 15 referensi, dengan mengutamakan sumber acuan primer yang memuat hasil penelitian atau kontribusi ilmiah asli. Sumber primer dapat berupa artikel jurnal ilmiah, makalah prosiding konferensi, tesis, disertasi, atau monograf hasil penelitian yang relevan.

Referensi harus digunakan secara substantif untuk mendukung identifikasi masalah, pemilihan solusi, pendekatan pengabdian, metode evaluasi, dan pembahasan hasil. Buku teks, sumber populer, dan laman web umum dapat digunakan jika relevan, tetapi tidak boleh mendominasi daftar pustaka ketika sumber primer yang sesuai tersedia.

2. Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan

Penulis harus mengutamakan referensi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, dihitung berdasarkan tahun penerbitan dan tahun pengajuan naskah. Referensi mutakhir diperlukan untuk menunjukkan perkembangan pengetahuan, praktik pengabdian, teknologi, dan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang relevan.

Referensi klasik atau lebih lama tetap dapat digunakan apabila diperlukan untuk menjelaskan teori fundamental, konsep dasar, standar, atau metode yang masih berlaku. Namun, sumber klasik tidak boleh menjadi satu-satunya dasar untuk menyatakan kebaruan atau efektivitas pendekatan yang diterapkan.

3. Ketentuan Penulisan Referensi

1. Jumlah referensi sekurang-kurangnya 15 sumber untuk setiap artikel.
2. Sumber acuan primer harus menjadi bagian utama dari daftar pustaka.
3. Referensi yang terbit dalam 10 tahun terakhir harus diprioritaskan, tanpa mengesampingkan sumber klasik yang diperlukan.
4. Setiap referensi harus mencantumkan informasi bibliografis yang lengkap dan akurat, termasuk DOI apabila tersedia.
5. Nama penulis dicantumkan sesuai dengan gaya IEEE yang digunakan jurnal. Hindari penggunaan *et al.* dalam daftar pustaka apabila template jurnal mensyaratkan seluruh nama penulis.
6. Nomor referensi disusun berdasarkan urutan kemunculan pertama dalam teks, bukan berdasarkan abjad.
7. Satu nomor hanya digunakan untuk satu sumber referensi. Jika beberapa sumber mendukung pernyataan yang sama, setiap sumber dicantumkan dengan nomor masing-masing.
8. Referensi harus benar-benar digunakan dalam isi artikel. Sumber yang tidak dirujuk dalam teks tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka.
9. Referensi harus dapat diverifikasi melalui sumber asli, laman penerbit, DOI, atau pangkalan data ilmiah yang relevan.
10. Literatur yang digunakan dalam pembahasan sebaiknya mencakup penelitian terdahulu yang berkaitan dengan karakteristik mitra, pendekatan pengabdian, solusi yang diterapkan, dan evaluasi manfaat kegiatan.

4. Contoh Penulisan Referensi dengan Gaya IEEE

Artikel Jurnal

- [1] Z. Li, H. Wang, and Y. Zhang, "Performance evaluation of recycled aggregate concrete under cyclic loading," *Construction and Building Materials*, vol. 201, pp. 1–12, 2019, doi: 10.1016/j.conbuildmat.2018.11.203.

Buku

- [2] W.-K. Chen, *Linear Networks and Systems*. Belmont, CA, USA: Wadsworth, 1993.

Makalah Prosiding

- [3] A. B. Rahman and S. H. Lee, "Seismic performance of RC structures using nonlinear analysis," in *Proceedings of the International Conference on Structural Engineering and Construction*, Chicago, IL, USA, 2019, pp. 221–228.

Tesis atau Disertasi

[4] A. A. Author, "Title of thesis or dissertation," M.S. thesis or Ph.D. dissertation, Name of Department, Name of University, City, Country, Year.

Catatan: Contoh di atas merupakan ilustrasi format penulisan. Penulis wajib memeriksa keakuratan metadata dan DOI berdasarkan sumber aslinya.